

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH LKJIP TAHUN 2021



**DINAS PEKERJAAN UMUM  
DAN PENATAAN RUANG  
KABUPATEN MAGETAN**



## **KATA PENGANTAR**

Dengan memanjatkan segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya semata, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2021 ini dapat diselesaikan.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan salah satu cara perbaikan kinerja organisasi yang harus dan terus dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan yang akuntabel dan transparan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2021 ini disusun sebagai bentuk/media pertanggungjawaban Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan tata kerjanya serta sebagai parameter dalam mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan kinerja pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan selama tahun anggaran 2020. Selanjutnya laporan ini akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan program dan kegiatan di masa yang akan datang agar semakin baik dalam menunjang keberhasilan pelaksanaan kegiatan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan serta bermanfaat bagi seluruh aparat di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan untuk mendukung Pemerintah Kabupaten Magetan dalam upaya mewujudkan pemerintahan yang baik (Good Governance) dan pemerintahan yang bersih (Clean Government) di Kabupaten Magetan.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2021 ini belum sempurna. Untuk itu, dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada diharapkan masukan dan saran guna perbaikan dalam kinerja maupun dalam penyusunan laporan ini di masa mendatang.

Demikian semoga laporan ini ada guna dan manfaatnya.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan amanat yang harus dilaksanakan, terutama oleh aparatur pemerintah sebagai penyelenggara pemerintahan. Melalui Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan serta untuk menilai kinerja pejabat dalam pelaksanaan Tujuan dan Sasaran Organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023, yang merupakan pedoman dalam pembangunan di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan. Sesuai RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023 telah dirumuskan visi **“Masyarakat Magetan yang SMART semakin Mantap dan Lebih Sejahtera”**.

Untuk mewujudkan visi di atas selanjutnya dijabarkan dalam misi sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan percepatan dan perluasan pembentukan sumberdaya manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah, Terampil).
- 2) Meningkatkan perekonomian daerah melalui keberpihakan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro sebagai pilar ekonomi kerakyatan serta pemberdayaan masyarakat desa sebagai basis sekaligus ujung tombak pembangunan daerah.
- 3) Mengoptimalkan pengelolaan dan pendayagunaan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- 4) Memantapkan kecukupan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat.
- 5) Mengembangkan Penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan manajemen pemerintahan yang bersih, profesional dan adil.

Analisis akuntabilitas kinerja meliputi 2 (dua) tujuan dan dijabarkan dalam 1 (satu) sasaran, dimana untuk mencapai sasaran tersebut ditetapkan 1 indikator kinerja sasaran, dengan didukung 9 (sembilan) program dan 87 (Delapan Puluh Tujuh) kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2021. Pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran-sasaran tersebut, secara umum dapat dikatakan berhasil dengan baik.

Keberhasilan capaian indikator kinerja sasaran tersebut di atas tidak terlepas dari dukungan dana. Untuk mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja sasaran, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan tahun 2020 mengalokasikan anggaran sebesar Rp. 85.001.810.451,00 yang telah direalisasi sebesar Rp. 71.748.878.712,00 atau 84,41 %.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Maksud dan Tujuan .....	2
1.3. Dasar Hukum.....	3
1.4. Pola Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020 dan Hubungan dengan Dokumen Perencanaan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang .....	4
1.5. Sistematika.....	5
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	7
2.1. Rencana Strategis .....	7
2.1.1. Visi dan Misi .....	7
2.1.2. Tujuan dan Sasaran .....	9
2.1.3. Strategi dan Kebijakan .....	10
2.1.4. Indikator Kinerja Utama .....	10
2.2. Rencana Kinerja Tahunan 2021 .....	13
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021.....	20
2.4. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	21
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	22
3.1. Capaian Kinerja Organisasi .....	22
3.1.1. Pengukuran Kinerja.....	21
3.1.2. Capaian Kinerja.....	24
3.2. Realisasi Anggaran .....	32
3.3. Penyajian Data Kinerja .....	43
BAB IV. PENUTUP.....	44
LAMPIRAN	
Lampiran 1. Matriks Renstra Tahun 2018-2023	
Lampiran 2. Matriks Indikator Kinerja Utama Dinas PUPR	
Lampiran 3. Pernyataan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020	
Lampiran 4. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021	
Lampiran 5. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021	

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, disebutkan bahwa salah satu asas umum penyelenggaraan negara adalah asas akuntabilitas. Asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan bahwa setiap hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam kerangka pembangunan good governance, kebijakan umum pemerintah adalah ingin menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result oriented government). Orientasi pada input, terutama uang seperti yang selama ini dijalankan, hendaknya ditinggalkan. Pemerintahan yang berorientasi pada hasil pertama-tama akan fokus pada kemaslahatan bagi masyarakat, berupa upaya untuk menghasilkan output dan outcome yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Output merupakan hasil langsung dari program-program atau kegiatan yang dijalankan pemerintah dan dapat berwujud sarana, barang dan jasa pelayanan kepada masyarakat, sedangkan outcome adalah berfungsinya sarana, barang dan jasa tersebut sehingga memberi manfaat bagi masyarakat. Output dan outcome inilah yang selayaknya dipandang sebagai kinerja, bukan kemampuan menyerap anggaran seperti persepsi yang ada selama ini. Namun demikian uang tetap merupakan factor penting untuk mencapai kinerja tertentu berupa baik output maupun outcome.

Terkait hal tersebut maka sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang telah dibangun dalam rangka mewujudkan good governance dan sekaligus result oriented government, perlu terus dikembangkan dan informasi kinerjanya diintegrasikan ke dalam sistem penganggaran dan pelaporan sesuai dengan amanat Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara serta berbagai peraturan perundangan di bawahnya. Dengan demikian ke depan anggaran negara baik pusat maupun daerah menjadi anggaran berbasis kinerja, yaitu anggaran yang dihitung dan disusun berdasarkan perencanaan kinerja atau dengan kata lain dihitung dan disusun berdasarkan kebutuhan untuk menghasilkan output dan outcome yang diinginkan masyarakat. Dengan anggaran berbasis kinerja ini akan dapat dilakukan penelusuran alokasi anggaran ke kinerja yang direncanakan dan pada setiap akhir tahun anggaran juga dapat dilakukan penelusuran realisasi anggaran dengan capaian kinerjanya. Hal ini akan memudahkan evaluasi untuk mengetahui cost efficiency dan cost effectiveness anggaran instansi bersangkutan, sekaligus memudahkan pencegahan dan deteksi kebocoran anggaran. Sehubungan dengan hal tersebut, diperlukan pengembangan

dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate, sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme dalam rangka mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Menteri PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pedoman ini juga diharapkan dapat membantu penyusunan rencana strategis dan rencana kinerja serta pelaksanaan pengukuran kinerja sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari SAKIP secara keseluruhan. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan media pertanggungjawaban yang berisi informasi mengenai kinerja instansi pemerintah dan bermanfaat untuk mendorong instansi pemerintah untuk menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan membangun secara baik dan benar (Good Governance) yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan, terukur dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, menjadikan instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efektif, efisien dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya, menjadikan masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah, serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

## **1.2 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap kontribusi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan tugas bidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang.

Agar dalam pelaksanaan urusan bidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang sebagaimana tertuang dalam rincian tugas dan fungsi, maka faktor-faktor internal dan eksternal telah dipertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja yang ingin dicapai. Perubahan lingkungan strategis baik dari internal, regional, nasional maupun Global yang begitu dinamis memiliki pengaruh dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan. Faktor-faktor memanfaatkan kekuatan (Strength) dan mengatasi kelemahan (Weakness) dan dari faktor internal agar dapat memanfaatkan peluang (Opportunity) dan dapat mengatasi ancaman (Threat) yang mungkin terjadi. Dengan demikian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan kewenangan dan mengoptimalkan potensi dibidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang mencapai kinerja sesuai target yang direncanakan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan ini dimaksudkan sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2021.

Adapun tujuannya adalah:

- a. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan selama Tahun Anggaran 2021;
- b. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan pada tahun 2021, untuk kemudian diharapkan dapat diperoleh masukan dalam rangka memperbaiki kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan di masa yang akan datang;
- c. Untuk mendorong penerapan SAKIP di jajaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sehingga terciptanya Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai salah satu prasyarat terciptanya pemerintahan yang baik dan terpercaya.

### 1.3 Dasar Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2021 adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintah Daerah;
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- h. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang disempunakan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 terakhir kalinya Permendagri No 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

- i. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama Di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- j. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
- k. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah
- l. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- m. Peraturan Daerah Kabupaten Magetan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Magetan tahun 2018 – 2023 ;
- n. Peraturan Bupati Magetan Nomor 63 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.

#### **1.4 Pola Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 dan Hubungan dengan Dokumen Perencanaan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang**

Sebagai media pertanggungjawaban Publik atas pelaksanaan Program dan kegiatan pada Tahun 2021 sebagai mana tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sesuai amanat dalam Program Jangka Menengah Daerah Pemerintah Kabupaten Magetan maka ruang lingkup penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun di batasi ruang lingkup pelaksanaan program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun anggaran 2021.

Pola penyusunan yang digunakan untuk dapatnya menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

1. Pertama, mengumpulkan Data Laporan Kinerja sesuai Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Penataan Ruang;
2. Kedua, inventarisasi sasaran dengan indikator kinerja yang disesuaikan dengan target kinerja sebagai mana tertuang dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2021, dan
3. Ketiga, dari target kinerja yang direncanakan kemudian dicocokkan terhadap realisasi kinerja sesuai dengan indikator yang telah disepakati.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan hasil kinerja suatu organisasi, yang diketahui dengan membandingkan realisasi indikator kinerja sasaran

dengan target indikator kinerja sasaran dalam Rencana Strategis organisasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2021 merupakan laporan capaian kinerja untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditentukan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023.

### **1.5 Sistematika**

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2021 ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

## IKHTISAR EKSEKUTIF

### BAB I. PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Dasar Hukum
- 1.4. Pola Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Tahun 2021 dan Hubungan dengan Dokumen Perencanaan Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- 1.5. Sistematika

### BAB II. PERENCANAAN KINERJA

- 2.1. Rencana Strategis 2018-2023 Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
  - 2.1.1. Visi dan Misi
  - 2.4.2. Tujuan dan Sasaran
  - 2.4.3. Strategi dan Kebijakan
  - 2.4.4. Indikator Kinerja Utama
- 2.5. Rencana Kinerja Tahunan 2021
- 2.6. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- 2.7. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

### BAB III. KUNTABILITAS KINERJA

- 3.1. Capaian Kinerja Organisasi
  - 3.1.1. Pengukuran Kinerja
  - 3.1.2. Capaian Kinerja
- 3.2. Realisasi

### AnggaranBAB IV. PENUTUP

### LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matriks Renstra Tahun 2018-2023
- Lampiran 2. Matriks Indikator Kinerja Utama Dinas PUPR
- Lampiran 3. Pernyataan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- Lampiran 4. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- Lampiran 5. Matriks Pengukuran Kinerja Tahun 2021

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis

Perencanaan Strategis adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang beresiko, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik.

Perencanaan strategis disusun sebagai acuan dalam pengelolaan sumber daya, yang mana diharapkan dengan adanya perencanaan strategis tersebut, pengelolaan sumber daya dapat dilakukan secara lebih terarah dan terkendali serta dapat mengakomodasi dan mengantisipasi perubahan lingkungan internal dan eksternal yang terjadi.

Komponen Perencanaan Strategis meliputi pernyataan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang berupa kebijakan dan program kerja. Komponen-komponen Perencanaan Strategis tersebut telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2013-2018.

#### 2.1.1 Visi dan Misi

Sesuai RPJMD Kabupaten Magetan Tahun 2018-2023 telah dirumuskan visi sebagai berikut :

**“ MASYARAKAT MAGETAN YANG SMART SEMAKIN MANTAB DAN SEJAHTERA ”**

Masyarakat Magetan yang **SMART** merupakan kepanjangan dari Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil yang merepresentasikan karakteristik masyarakat dan Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini. Masyarakat memiliki kemampuan jasmani (sehat), intelektual (maju), religious (agamis), social (ramah) dan motorik (terampil) sebagai elemen-elemen penting bagi tumbuh dan berkembangnya wirausaha-wirausaha baru (entrepreneur) dalam berbagai bidang kehidupan produktif di Kabupaten Magetan.

Masyarakat Magetan yang semakin **mantap** merupakan kepanjangan dari Mandiri, Lestari dan Bermartabat yang merepresentasikan suasana kehidupan sosial masyarakat Kabupaten Magetan sebagaimana dicita-citakan dalam RPJPD Kabupaten Magetan Tahun 2005-2025. Periode pembangunan tahun 2018-2023 merupakan periode lima tahun terakhir RPJPD 2005-2025 sehingga dapat disebut sebagai periode pemantapan.

Untuk mewujudkan visi di atas selanjutnya dijabarkan dalam misi sebagai berikut :

- 6) Meningkatkan percepatan dan perluasan pembentukan sumberdaya manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil).

- 7) Meningkatkan Perekonomian Daerah melalui keberpihakan dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro sebagai pilar ekonomi kerakyatan serta pemberdayaan masyarakatdesa sebagai basis sekaligus ujung tombak pembangunan daerah.
- 8) Mengoptimalkan pengelolaan dan pendayagunaan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- 9) Memantapkan ketercukupan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat.
- 10) Mengembangkan penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik dan manajemen pemerintahan yang bersih, professional dan adil.

**Misi pertama**, dimaksudkan untuk mewujudkan sumberdaya manusia Magetan yang berkualitas melalui pendidikan yang berkualitas, berkarakter, bermoral dan berakhlak mulia, serta pelayanan kesehatan yang terjangkau, merata dan berkualitas. Misi ini memiliki arah dalam rangka menciptakan sosok masyarakat kabupaten Magetan yang sehat, berkarakter (berakhlak mulia, agamis dan berbudaya), cerdas, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi dan memiliki spirit untuk maju dan berdaya saing.

**Misi kedua**, dimaksudkan untuk memberikan dukungan dan pendampingan kepada masyarakat dalam penguatan system ekonomi kerakyatan berbasis kekuatan local, peningkatan sarana dan prasarana perekonomian, serta peningkatan akses masyarakat dalam berusaha sehingga kemampuan ekonomi masyarakat lebih berkembang dan semakin kuat. Disamping itu misi ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat desa sebagai pemegang peranan penting dalam pembangunan.

**Misi ketiga**, merupakan arah upaya untuk meningkatkan dan memantapkan sumberdaya alam, kualitas lingkungan dan ketangguhan wilayah. Sumberdaya alam berkaitan dengan pemanfaatan serta pengelolaan agar tetap lestari dan mampu memenuhi kebutuhan. Lingkungan Hidup agar kualitasnya tidak menurun dan berkelanjutan untuk masa depan. Ketangguhan wilayah agar siap menghadapi bencana dan tidak mengalami kerugian maupunkerusakan yang besar.

**Misi keempat**, dimaksudkan untuk meningkatkan dan memantapkan sarana prasarana dan fasilitas yang menunjang kegiatan masyarakat, seperti sarana prasarana dan fasilitas perhubungan, ekonomi, permukiman dan social kemasyarakatan. Dalam hal ini, yang menjadi sasaran adalah berkembangnya kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitasyang dapat menjangkau seluruh wilayah Magetan.

**Misi kelima**, memiliki arah untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, dengan cara peningkatan kualitas birokrasi yang profesionaldalam pelayanan terhadap masyarakat yang adil. Pelayanan masyarakat ini juga didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi yang terintegrasi dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan. Dengan demikian, kualitas birokrasi harus sejalan dengan keberhasilan pelaksanaan reformasi birokrasi dan kepuasan terhadap layanan aparat birokrasi menuju good governance.

## 2.1.2 Tujuan dan Sasaran

Sebagai kelanjutan alur logis penetapan visi dan misi serta langkah teknis pencapaiannya, maka perlu dirumuskan beberapa tujuan dan sasaran yang bersifat jangka menengah di Perangkat Daerah sebagai berikut:

**Tabel 2.1.2.1 Tujuan dan Sasaran**

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Satuan	Tahun Dasar (2018)	Target Kinerja pada Tahun				
						2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tanggaberakses air bersih dan berakses sanitasi	Meningkatnya cakupanlayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	%	93,05	93,50	94,50	96,50	98,00	100,00
			Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	%	92,91	93,50	94,00	96,00	98,00	100,00
Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkapnyayang merata di semua wilayah	Prosentase Infrastruktur Jalan dan pelengkapnyakondisi baik	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkapnyayang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	%	77,07	77,09	77,11	77,13	77,15	77,17
			Persentase Jembatan kondisi baik	%	75,18	76,68	78,18	79,18	80,18	81,18
			Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	%	70,45	70,50	70,55	70,60	70,65	70,70
			Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU)	%	28,10	29,00	31,00	32,00	34,00	36,00
Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Persentase jaringan irigasikondisi baik	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan bakusawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Persentase luasan bakusawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK. I)	%	94,50	93,90	94,35	94,50	94,70	94,80
			Persentase luasan bakusawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	%	83,03	84,90	85,50	86,35	87,25	87,80
Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase gedung pemerintahan dan bangunan publik kondisi baik	Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	%	X	32,00	34,00	36,00	38,00	40,00
Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase luas kawasanyang sesuai dengan zonase RTRW	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasanyang sesuai peruntukannya	%	X	81,00	81,30	81,60	81,80	82,00

### 2.1.3 Strategi dan Kebijakan

Strategi dan kebijakan merupakan tindak lanjut penetapan tujuan dan sasaran dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misi Bupati yang ditetapkan. Berdasarkan hal tersebut, rincian atas penjelasan strategi dan kebijakan berdasarkan misi adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1.3.1**  
**Strategi dan Kebijakan**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan	Urusan Pemerintah
<b>Misi 1 (M1) :Meningkatkan percepatan dan perluasan pembentukan sumberdaya manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil)</b>				
Tujuan 1 (T1) Meningkatkan KualitasSDM Indikator Tujuan : Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Sasaran S 1.3 Meningkatnya kesejahteraan Indikator : Angka kemiskinan	Menyelenggarakan perlindungan sosial dalam rangka meningkatkan pemenuhan kebutuhan dasar bagi miskin dan PMKS lainnya	Rehabilitasi Rumah dan Lingkungan tidak layak huni serta perbaikan sanitasi	Dinas PerkimDinas PUPR
			Memberikan bantuan pemasangan sambungan airminum bagi warga miskin atau Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)	Dinas PUPR, PDAM
<b>MISI 4 (M4) : Memantapkan kecukupan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat</b>				
Tujuan 6 (T6) Meningkatkan kualitas infrastruktur wilayah dan infrastruktur pelayanan publik Indikator Tujuan : Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur	Sasaran 6.1 Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan yang merata untuk semua wilayah Indikator : Indeks Konektivitas	Meningkatkan kualitas dan kapasitas jalan dan jembatan beserta kelengkapannya	Pembangunan, Peningkatan dan Perbaikan jaringan jalan dan jembatan	Dinas PUPR
			Pembangunan, Peningkatan dan Perbaikan kelengkapan jalan	Dinas PUPR, Dishub
	Sasaran 6.2 Meningkatnya kualitas jaringan irigasi  Indikator : Persentase lahan yang terlayani irigasi	Meningkatkan kualitas dan kapasitas jaringanirigasi	Peningkatan fungsi jaringan irigasi dan bangunan penampung air (waduk/embung)	Dinas PUPR

### 2.1.4 Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang ditetapkan. Sedangkan indikator kinerja utama adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Indikator kinerja atau indikator kinerja utama harus merupakan sesuatu yang akan dihitung dan diukur serta digunakan untuk menilai tingkat kinerja. Indikator kinerja utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1.4.1**  
**Indikator Kinerja Utama**

Tabel 2.1.4.2

## Matriks Hubungan Misi, Tujuan, Sasaran, IKU

Misi	Tujuan	Sasaran	IKU
Misi 1 (M1) : Meningkatkan percepatan dan perluasan pembentukan sumberdaya manusia yang SMART (Sehat, Maju, Agamis, Ramah dan Terampil)	Tujuan 1(T1) : Meningkatkan Kualitas SDM	Sasaran 1.3 : Meningkatkan kesejahteraan masyarakat	Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat  Indikator : Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak  Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak
Misi 4 (M4) : Memantapkan ketercukupan kuantitas dan kualitas sarana prasarana dan fasilitas bagi kegiatan pelayanan masyarakat	Tujuan 6 (T6) : Meningkatkan Kualitas Infrastruktur Wilayah dan Infrastruktur Pelayanan Publik	Sasaran 6.1 : Meningkatkan kualitas infrastruktur jalan yang merata untuk semua wilayah	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah  Indikator : Persentase Jalan kondisi baik Persentase Jembatan kondisi baik Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat Persentase Jalan yang dilengkapi PJU
		Sasaran 6.2 : Meningkatkan kualitas jaringan irigasi	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya  Indikator : Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH) Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK I)  Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK II)

## 2.2. Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021

Maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Kinerja Tahunan ini adalah untuk memberikan gambaran terhadap kontribusi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan tugas bidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang.

Agar dalam pelaksanaan bidang urusan bidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang sebagaimana tertuang dalam rincian tugas dan fungsi, maka faktor-faktor internal dan eksternal telah dipertimbangkan untuk lebih mengoptimalkan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran kinerja yang ingin dicapai. Perubahan lingkungan strategis baik dari internal, regional, nasional maupun Global yang begitu dinamis memiliki pengaruh dalam proses pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan. Faktor-faktormemanfaatkan kekuatan (Strenght) dan mengatasi kelemahan (Weakness) dan dari faktor internal agar dapat memanfaatkan peluang (Oppotunity) dan dapat mengatasi ancaman (Threat) yang mungkin terjadi. Dengan demikian Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan kewenangan dan mengoptimalkan potensidibidang Pekerjaan Umum dan bidang Penataan Ruang mencapai kinerja sesuai target yang direncanakan.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan ini dimaksudkan sebagai acuan rencana pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2021.

Adapun tujuannya adalah :

- a. Memberikan informasi mengenai perencanaan program dan kegiatan kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan selama Tahun Anggaran 2021;
- b. Sebagai bahan acuan terhadap kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan pada tahun 2021, untuk kemudian diharapkan dapat diperoleh masukan dalam rangka memperbaiki kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan di masa yang akan datang.

Tabel 2.2.1

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	URUSAN/PROGRAM/KEGIATAN	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya pemanfaatan lahan yang sesuai dengan regulasi tata ruang	Meningkatnya pemanfaatan lahan yang sesuai dengan regulasi tata ruang	Ruang publik yang berubah peruntukannya	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	Ruang publik yang berubah peruntukannya	26,00%
Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	Persentase Kondisi Infrastruktur Jalan dan Jembatan yang Layak	72,96%
		Prosentase Jembatan			
		Prosentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	% jalan yg dilengkapi drainase	43,00%
Meningkatnya bangunan gedung/kantor pemerintah dan bangunan publik yang	Meningkatnya bangunan gedung/kantor pemerintah dan bangunan publik yang	Prosentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	% bangunan yang sesuai peruntukannya	43,50%
Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi	Prosentase Rumah tinggal bersanitasi (SDGs)	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	% Rumah Tangga berakses sanitasi	92,70%
		Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan (SDGs)	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	% Rumah Tangga berakses air bersih	92,50%
Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Prosentase lahan yang terlayani irigasi	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	% jaringan irigasi kondisi baik	73,15%
Meningkatnya ketersediaan tenaga konstruksi yang ahli / terampil	Meningkatnya ketersediaan tenaga konstruksi yang ahli / terampil	Prosentase keahlian tenaga kerja konstruksi	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	% Ketersediaan tenaga konstruksi yang ahli/terampil	10,60%
Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang efektif dan efisien	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang efektif dan efisien	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76 Nilai

## 2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2021

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021			
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Prosentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	96,50%
		Prosentase rumah tangga bersanitasi yang layak	96%
2	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	77,13%
		Persentase jembatan kondisi baik	79,18%
		Persentase drainase dalam kondisi baik / pembuangan aliran air tidak tersumbat	70,60%
		Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum ( PJU )	32%
3	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan ( MH )	100,00%
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I ( MK )	94,50%
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II ( MK )	86,35%
4	Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	36%
5	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya	81,60%

#### 2.4. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Perjanjian kinerja menyajikan target indikator yang di dalamnya sudah termasuk Indikator Kinerja Utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan. Pada perubahan perjanjian kinerja Tahun 2021 disesuaikan dengan Review Renstra Tahun 2018-2023, yaitu terdapat perubahan misi sehingga menyebabkan adanya penyesuaian sasaran strategis dan indikator kinerja terhadap misi tersebut.

<b>PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021</b>			
<b>DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG</b>			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya pemanfaatan lahan yang sesuai dengan regulasi tata ruang	Ruang publik yang berubah peruntukannya	26,00%
2	Meningkatnya kualitas infrastruktur jalan dan jembatan	Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 KM/Jam)	72,96%
		Prosentase Jembatan Kondisi Baik	
		Prosentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	43,00%
3	Meningkatnya bangunan gedung/kantor pemerintah dan bangunan publik yang laik fungsi	Prosentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	43,50%
4	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi	Prosentase Rumah tinggal bersanitasi (SDGs)	92,70%
		Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak, perkotaan dan perdesaan (SDGs)	92,50%
5	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfatannya	Prosentase lahan yang terlayani irigasi	73,15%
6	Meningkatnya ketersediaan tenaga konstruksi yang ahli / terampil	Prosentase keahlian tenaga kerja konstruksi	10,60%
7	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang efektif dan efisien	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	76 Nilai

## BAB 3

### AKUNTABILITAS KINERJA

#### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

##### 3.1.1 Pengukuran Kinerja

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan seseorang/badan hukum/pimpinan kolektif suatu organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban.

Sedangkan Kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengembalian amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Pengukuran kinerja adalah merupakan sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Selanjutnya dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dengan program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Renstra 2018-2023.

Oleh karena itu Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sangat berkepentingan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja sebagai potret keinginan yang kuat dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam meningkatkan kinerja organisasi. Pengukuran kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan menyajikan tujuan, sasaran strategis, target, realisasi pada tahun 2020 dan Tahun 2021, serta capaian.

**Tabel 3.1.1.1**  
**Pengukuran Kinerja**

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target 2021	Realisasi		Capaian
				2020	2021	
Meningkatkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat  Indikator : Persentase rumah tangga berakses air bersih dan berakses sanitasi	Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Proporsi Rumah Tangga Berakses Air Minum (%)	875 SR	91,976	1411 SR	92,68
		Prosentase Rumah Tinggal Bersanitasi (%)	120 SR	92,251	125 SR	92,296
Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah  Indikator : Prosentase Infrastruktur jalan dan pelengkap yang kondisi baik	Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten dalam kondisi baik (> 40 Km/Jam)	74,88	73,87	74,88	74,88
		Persentase Jembatan Kondisi Baik	79,18	78,33	79,26	100,10
		Persentase Drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	43,50	71,29	71,44	164,23
Meningkatkan kualitas jaringan irigasi  Indikator : Persentase jaringan irigasi kondisi baik	Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan bawahan yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase luasan bawahan yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK. I)	94,50	94,17	94,20	99,70
		Persentase luasan bawahan yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	86,35	85,39	85,40	98,90
Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi  Indikator : Persentase gedung pemerintahan dan bangunan publik kondisi baik	Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan yang sesuai peruntukannya (%)	43,50	43,20	43,50	43,48
Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonasi RTRW Indikator : Persentase luas kawasan yang sesuai dengan zonasi RTRW	Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonasi RTRW	Ruang publik yang berubah peruntukannya	100	81,38	90	90

### 3.1.2 Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2020 diukur digunakan untuk mengetahui keberhasilan Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dalam melaksanakan program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran. Indikator kinerja yang digunakan adalah indikator kinerja sasaran, yang dirumuskan dalam Rencana Strategis Dinas pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten magetan Tahun 2018-2023.

Selanjutnya analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program dan kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Capaian indikator kinerja sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan merupakan uraian penjelasan pencapaian sasaran strategis pada Dinas Pekerjaan Umum dan dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

#### 3.1.2.1 Pencapaian sasaran strategis 1

Tujuan 1 : Meningkatkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat

Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat

**Tabel 3.1.2.1.a**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	91,976	1411 SR	92,68
	Persentase rumah tanggabersanitasi yang layak	92,251	125 SR	92,296

#### Keterangan :

- Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga yang berakses air bersih dibandingkan jumlah rumah tangga seluruhnya. Adapun capaian tahun 2021 sebesar 92,68% (155.431 Jiwa / 167.703 Jiwa) dengan target kinerja sebesar 91,976% sehingga tingkat capaiannya adalah 92,68% terhadap target. Realisasi capaian ini belum dapat mencapai target kinerja diakibatkan karena refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

- Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak merupakan perbandingan antara jumlah rumah tangga yang berakses sanitasi dibandingkan jumlah rumah tangga seluruhnya. Adapun capaian tahun 2021 sebesar 92,296% (154.783 KK / 167.703 KK) dengan target kinerja sebesar 92,251% sehingga tingkat capaiannya adalah 92,296% terhadap target. Realisasi capaian ini belum dapat mencapai target kinerja diakibatkan karena refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

**Tabel 3.1.2.1.b**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2020	Tahun 2021
1	2	3	4	5
Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	91,976	1411 SR	92,68
	Persentase rumah tanggabersanitasi yang layak	92,251	125 SR	92,296

**Tabel 3.1.2.1.c**

**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2021	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	99,04	92,68	93,58
	Persentase rumah tanggabersanitasi yang layak	42,74	92,296	46,31

### 3.1.2.2 Pencapaian sasaran strategis 2

Tujuan 2 : Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah

Sasaran 2 : Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah

**Tabel 3.1.2.2.a**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisibaik	74,88	74,88	74,88
	Persentase jembatan dalam kondisibaik	79,18	79,26	100,10
	Prosentase drainase dalam kondisibaik/ pembuangan aliran air tidaktersumbat	43,50	71,44	164,23

**Keterangan :**

- Persentase jalan kabupaten kondisi baik merupakan perbandingan antara panjang jalan dalam kondisi mantab dibandingkan panjang jalan kabupaten/kota seluruhnya. Adapun capaian tahun 2021 sebesar 74,88% (471,94 Km / 630,25 Km) dengan target kinerja sebesar 74,88% sehingga tingkat capaiannya adalah 74,88% terhadap target. Realisasi capaian ini belum dapat mencapai target kinerja diakibatkan karena adanya penambahan panjang jalan kabupaten akibat perubahan status jalan desa menjadi jalan kabupaten.
- Persentase jembatan dalam kondisi baik merupakan perbandingan antara Jumlah jembatan kabupaten kondisi baik dibandingkan jumlah seluruh jembatan kabupaten. Capaian tahun 2021 sebesar 79,26% (256 Unit / 323 Unit) dengan target kinerja sebesar 79,18% sehingga capaiannya telah melampaui target sebesar 100,10%.
- Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat merupakan perbandingan antara panjang drainase jalan kabupaten kondisi baik dibandingkan Panjang drainase seluruhnya. Capaian tahun 2021 sebesar 71,44% (900,50 KM / 1260,5 KM) dengan target kinerja sebesar 43,50% sehingga capaiannya telah melampaui target sebesar 164,23%. Selain itu capaian tahun 2021 tersebut telah melampaui target akhir Renstra 2018-2023 sehingga ke depan akan dilakukan penyesuaian target capaian pada perubahan Renstra.

**Tabel 3.1.2.2.b**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2020	Tahun 2021
1	2	3	4	5
Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisibaik	74,88	73,87	74,88
	Persentase jembatan dalam kondisibaik	79,18	78,33	79,26
	Prosentase drainase dalam kondisibaik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	43,50	71,29	71,44

**Tabel 3.1.2.2.c**

**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2021	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisibaik	99,97	74,88	74,93
	Persentase jembatan dalam kondisibaik		79,26	81,18
	Prosentase drainase dalam kondisibaik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	72,34	71,44	72,34

## 3.1.2.3 Pencapaian sasaran strategis 3

Tujuan 3 : Meningkatkan kualitas jaringan irigasi

Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya

**Tabel 3.1.2.3.a**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	100,00	100,00
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	94,50	94,20	99,70
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	86,35	85,40	98,90

**Keterangan :**

- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan adalah perbandingan antara Luas baku sawah yang tercukupi air irigasi pada Musim Hujan (MH) dibandingkan Total luas baku sawah seluruhnya. Adapun capaian tahun 2021 sebesar 100% (14.270 Ha / 14.270 Ha) dengan target kinerja sebesar 100% sehingga tingkat capaiannya telah sesuai target kinerja yaitu 100%.
- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I adalah perbandingan antara Luas baku sawah yang tercukupi air irigasi pada Musim Kemarau I (MK.I) dibandingkan Total luas baku sawah seluruhnya. Adapun capaian tahun 2021 sebesar 94,20% (13.442 Ha / 14.270 Ha) dengan target kinerja sebesar 94,50% sehingga tingkat capaiannya adalah 99,70%. Adapun capaian tahun 2021 ini belum mencapai target dikarenakan pola tanam yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Tata Tanam sehingga kebutuhan air irigasi kurang mencukupi.
- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II adalah perbandingan antara Luas baku sawah yang tercukupi air irigasi pada Musim Kemarau II (MK.II) dibandingkan Total luas baku sawah seluruhnya. Adapun capaian tahun 2021 sebesar 85,40% (12.186 Ha / 14.270 Ha) dengan target kinerja sebesar 86,35% sehingga tingkat capaiannya adalah 98,90%. Adapun capaian tahun 2021 ini belum mencapai target dikarenakan pola tanam yang dilaksanakan tidak sesuai dengan Peraturan Bupati tentang Pola Tanam dan Tata Tanam sehingga kebutuhan air irigasi kurang mencukupi.

**Tabel 3.1.2.3.b**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2020	Tahun 2021
1	2	3	4	5
Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	100,00	100,00
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	94,50	94,17	94,20
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	86,35	85,39	85,40

**Tabel 3.1.2.3.c**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2021	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100	100,00	100,00
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	97,175	94,20	94,20
	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	88,81	85,40	85,40

#### 3.1.2.4 Pencapaian sasaran strategis 4

Tujuan 4 : Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi

Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi

**Tabel 3.1.2.4.a**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan yang sesuai peruntukannya (%)	43,50	43,50	43,48

**Keterangan :**

- Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi merupakan perbandingan antara Bangunan Gedung dan Bangunan Publik yang laik fungsi dibandingkan Jumlah seluruh Bangunan Gedung dan Bangunan Publik. Adapun capaian tahun 2021 sebesar 43,50% (74 Unit / 171 Unit) dengan target kinerja sebesar 43,50% sehingga tingkat capaiannya adalah 43,48% terhadap target. Realisasi capaian ini belum dapat mencapai target kinerja diakibatkan karena adanya refocusing anggaran untuk penanganan Covid-19.

**Tabel 3.1.2.4.b**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2020	Tahun 2021
1	2	3	4	5
Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan yang sesuai peruntukannya (%)	43,50	43,20	43,50

**Tabel 3.1.2.4.c**

**Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2021	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase bangunan yang sesuai peruntukannya (%)	98,64	43,5	44,10

## 3.1.2.5 Pencapaian sasaran strategis 5

Tujuan 5 : Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW

Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW

**Tabel 3.1.2.5.a**  
**Pencapaian Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5
Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Ruang publik yang berubah peruntukannya	100	90	90

**Keterangan :**

- Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya merupakan perbandingan Jumlah ruang publik yang berubah fungsi (ha) dibandingkan Jumlah ruang publik yang tersedia (ha). Adapun capaian tahun 2021 sebesar 100% dengan target kinerja sebesar 90% sehingga tingkat capaiannya telah melampaui target kinerja sebesar 90%.

**Tabel 3.1.2.5.b**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
			Tahun 2020	Tahun 2021
1	2	3	4	5
Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Ruang publik yang berubah peruntukannya	100	81,38	90

**Tabel 3.1.2.5.c****Perbandingan Realisasi Kinerja s.d akhir periode RENSTRA**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target akhir RENSTRA	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2021	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW	Ruang publik yang berubah peruntukannya	0	90	0

### 3.2. Realisasi Anggaran

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), yang selanjutnya diubah dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun Anggaran 2020.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi denganrealisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada tahun 2020, anggaranDinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan sebesar Rp. 85.001.810.451,00 yang telah direalisasi sebesar Rp. 71.748.878.712,00 atau 84,41 %.

Realisasi sebesar 84,41 % atau di bawah anggaran yang disediakan mencerminkan adanya efisiensi penggunaan anggaran oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan.

Adapaun rincian anggaran dan realisasinya berdasarkan sasaran yang ingin dicapai Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.1

## ALOKASI ANGGARAN PER SASARAN PEMBANGUNAN

NAMA PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
Pengelolaan sumber daya air	16.157.700.405,00	15.557.358.775,00	96,28
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	5.463.104.000,00	4.627.286.133,00	84,70
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Limbah	1.315.000.000,00	1.278.405.054,00	97,22
Penyelenggaraan Jalan	52.304.906.046,00	41.042.533.595,00	78,47
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	5.705.500.000,00	5.418.536.225,00	94,97
Penataan Bangunan Gedung	3.250.000.000,00	3.057.403.802,00	94,07
Penyelenggaraan Penataan Ruang	805.600.000,00	767.355.128,00	95,25

Tabel 3.2.2

## ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

NAMA PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	CAPAIAN (%)
Pengelolaan sumber daya air	16.157.700.405,00	15.557.358.775,00	96,28
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum	5.463.104.000,00	4.627.286.133,00	84,70
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Limbah	1.315.000.000,00	1.278.405.054,00	97,22
Penyelenggaraan Jalan	52.304.906.046,00	41.042.533.595,00	78,47
Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase	5.705.500.000,00	5.418.536.225,00	94,97
Penataan Bangunan Gedung	3.250.000.000,00	3.057.403.802,00	94,07
Penyelenggaraan Penataan Ruang	805.600.000,00	767.355.128,00	95,25

Tabel 3.2.3

## ALOKASI PER SASARAN PEMBANGUNAN

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Capaian Kinerja	% Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
	Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan pelayanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat	Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak	92,68	84,70	15,30
		Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak	92,296	97,22	2,78
	Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah	Persentase jalan kabupaten kondisi baik	74,88	78,47	21,53
		Persentase jembatandalam kondisi baik	100,10		
		Prosentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat	164,23	94,97	5,02
	Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya	Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan (MH)	100,00	96,28	3,71
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I (MK.I)	99,70		
		Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II (MK. II)	98,90		
	Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi	Persentase Bangunan yang sesuai peruntukannya (%)	43,48	94,07	5,92
	Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuaidengan zonase RTRW	Ruang Publik yang sesuai peruntukannya (%)	90	95,25	4,74

### 3.3. Penyajian Data Kinerja

Data kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan pada tahun 2020 menyajikan informasi target dan realisasi kinerja Tahun 2020 per sasaran. Sasaran strategis pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan adalah sebagai berikut :

**Sasaran 1 : Meningkatnya cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat**

Indikator : - Persentase rumah tangga yang terlayani jaringan air bersih yang layak **(1)**  
- Persentase rumah tangga bersanitasi yang layak **(2)**

**Sasaran 2 : Meningkatnya kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah**

Indikator : - Persentase jalan kabupaten kondisi baik **(3)**  
- Persentase Jembatan kondisi baik **(4)**  
- Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat **(5)**  
- Persentase jalan yang dilengkapi Penerangan Jalan Umum (PJU) **(6)**

**Sasaran 3 : Meningkatnya sistem jaringan irigasi dan pemanfaatannya**

Indikator : - Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Hujan(MH) **(7)**  
- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau I(MK. I) **(8)**  
- Persentase luasan baku sawah yang tercukupi air irigasi Musim Kemarau II(MK. II) **(9)**

**Sasaran 4 : Meningkatnya bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi**

Indikator : - Persentase bangunan gedung dan bangunan publik yang laik fungsi **(10)**

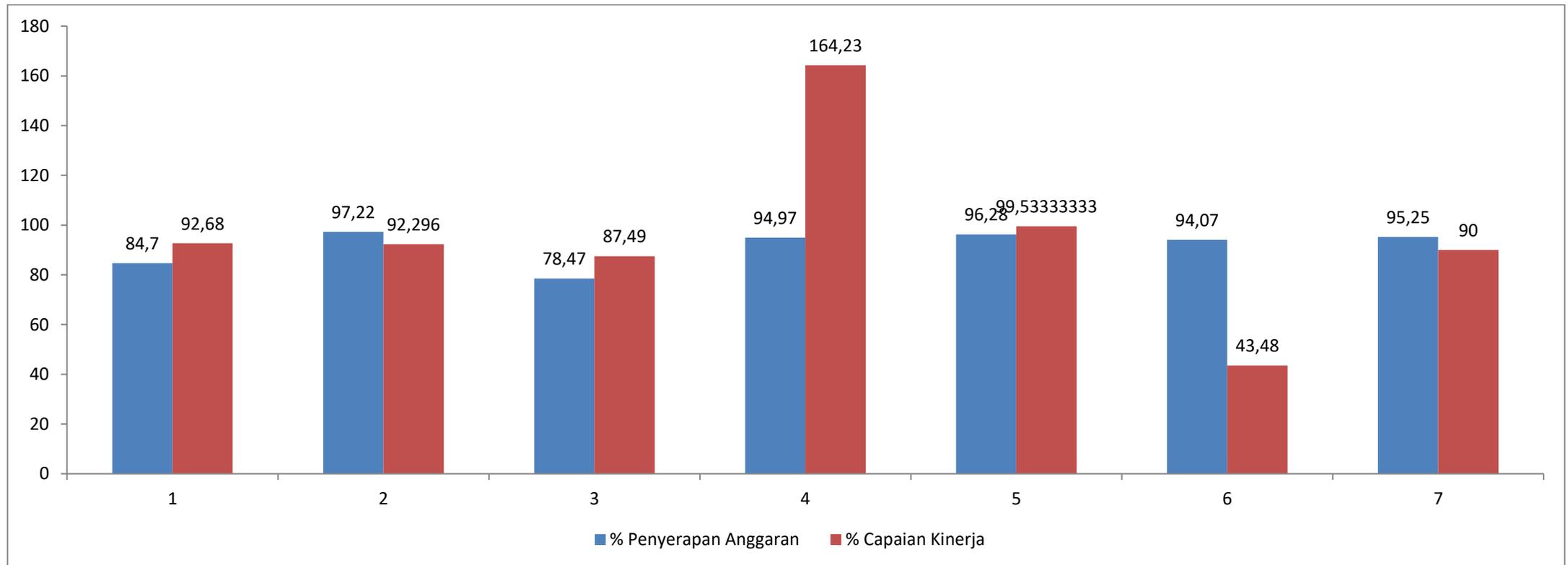
**Sasaran 5 : Meningkatnya luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW**

Indikator : - Persentase kawasan yang sesuai peruntukannya **(11)**

Grafik 3.3.1 Penyajian

Data Kinerja

DATA KINERJA DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG  
TAHUN ANGGARAN 2021



## **BAB IV PENUTUP**

Dari hasil evaluasi kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan dapat disimpulkan bahwa sasaran – sasaran pada tiap – tiap tujuan yang ditetapkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dikategorikan **Baik**. Berdasarkan uraian capaian kinerja sasaran yang merupakan capaian kinerja dari pengukuran Indikator Kinerja Utama atau Indikator Kinerja Sasaran dan RPJMD tahun 2018- 2023, yang merupakan capaian sasaran pada setiap tujuan dalam mencapai Misi dan Visi Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

TUJUAN 1 : Meningkatkan cakupan layanan air bersih dan sanitasi yang layak bagi masyarakat, mendapat predikat nilai **baik**

TUJUAN 2 : Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah Meningkatkan kualitas jaringan infrastruktur jalan dan bangunan pelengkap yang merata di semua wilayah, mendapat predikat nilai **baik**

TUJUAN 3 : Meningkatkan kualitas jaringan irigasi, mendapat predikat nilai **baik**

TUJUAN 4 : Meningkatkan kuantitas gedung kantor dan bangunan publik yang laik fungsi, mendapat predikat nilai **baik**

TUJUAN 5 : Meningkatkan luas kawasan yang sesuai dengan zonase RTRW, mendapat predikat nilai **baik**

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Magetan yang menggambarkan capaian kinerja tiap –tiap tujuandan sasaran pada Tahun 2020 dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi.

---